

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Islam tidak bisa dipisahkan dari konsep pendidikan yang diajarkan oleh nabi Muhammad SAW. Sejak Rasulullah SAW menyebarkan agama Islam di Mekkah dan Madinah, Rasulullah SAW telah memberikan pedoman kepada para sahabatnya tentang cara mengajarkan agama. Pedoman ini masih bisa kita rasakan hingga saat ini, terutama dalam aspek pendidikan dan pembelajaran ilmu (Abrori et al., 2024). Bagi umat muslim, pendidikan Islam merupakan perwujudan dari tujuan hidup guna untuk memahami dan memperbarui nilai-nilai Islam kepada generasi penerusnya sehingga nilai-nilai tersebut menjadi bagian dari budaya dan identitas spiritual umat beragama (Khodijah et al., 2019).

Pendidikan merupakan aspek paling penting bagi setiap individu karena berfungsi sebagai alat pertahanan guna memperkuat diri dalam proses pembentukan karakter pribadi yang baik (Billah et al., 2023). Peran pendidikan sebagai pedoman hidup yang mengarahkan manusia guna menghadapi perubahan zaman, mengajarkan cara bertahan hidup serta saling menjalin hubungan baik antar sesama (Ikhwantoro et al., 2019). Oleh karena itu, tujuan pendidikan adalah untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas yang mempunyai akhlakul karimah serta dapat membimbing dan mengarahkan anak-anak hingga remaja yang kurang berpengetahuan menjadi pribadi yang cerdas dan berkarakter lebih baik dari sebelumnya (Taher et al., 2023).

Seiring perkembangan zaman, dunia pendidikan telah mengalami perubahan. Kemajuan dibidang teknologi dan informasi telah mendorong modernisasi pendidikan, sehingga menjadi lebih peka terhadap tuntutan era global. Namun, perubahan ini juga mendatangkan tantangan tersendiri. Salah satu kekhawatirannya adalah penurunan karakter generasi muda yang dianggap semakin jauh dari nilai-nilai keislaman yang telah ditanamkan dalam dunia pendidikan (Asa, 2019). Dalam konteks ini, peran pendidikan sebagai alat yang berguna untuk membentuk dan memperbaiki perilaku seseorang menjadi semakin penting. Khususnya, penanaman nilai-nilai pendidikan Islam kepada

generasi muda tidak bisa diacuhkan, sebab nilai-nilai pendidikan Islam sangat penting dalam membentuk karakter positif anak-anak ditengah arus perubahan zaman (Westri & Pransiska, 2021).

Diera digital saat ini, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara anak-anak mengakses informasi dan hiburan. Media animasi, khususnya serial animasi animasi merupakan bagian penting dari kehidupan anak-anak yang dijadikan sebagai sarana hiburan dikehidupan sehari-hari. Namun, muncul kekhawatiran yang dirasakan orang tua terkait konten yang tidak seharusnya dikonsumsi oleh anak-anak dibawah umur yang sering kali muncul dalam konten tersebut. Sehingga dapat merusak nilai-nilai karakter, moral bahkan spiritual pada anak, ditengah-tengah kekhawatiran ini. Oleh karena itu adanya channel youtube "Ibra Berkisah" menjadi solusi dari kekhawatiran yang ada (Agustin & Aprianti, 2023).

Alasan penulis lebih tertarik meneliti konten pada channel youtube Ibra Berkisah dibandingkan dengan *channel* lain, karena *channel* ini terinspirasi dari peristiwa-peristiwa dari zaman Rasulullah SAW kemudian dihubungkan dengan kehidupan anak-anak zaman sekarang dan tidak semua *channel* animasi anak mengaitkan sejarah Rasulullah SAW dengan konteks kehidupan anak-anak modern saat ini. Serial animasi animasi Ibra Berkisah memperkenalkan kepada anak-anak tentang kisah Rasulullah SAW bukan hanya sejarah masa lalu saja, tetapi juga sebagai pedoman yang relevan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, adapun alasan penulis memilih episode 2 "Amanah" dan episode 25 "Mukjizat Air" karena penulis hanya ingin berfokus pada kedua episode tersebut. Karena, kedua episode ini sangat *recommended* dalam memaparkan pesan moral dan nilai-nilai pendidikan Islam yang relevan dan mudah dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Episode amanah ini memberikan pelajaran penting, khususnya anak-anak dalam hal menjaga kepercayaan dan tanggung jawab atas amanah yang telah dititipkan oleh orang lain baik itu ibu, ayah, teman, dan lain sebagainya. Karena, pada zaman modern ini sangat sulit melakukan hal itu kelihatannya sepele tetapi tidak semua orang bisa melakukan hal tersebut, ada saja ujian yang datang dalam diri kita.

Sedangkan episode 25 "Mukjizat Air" mengajarkan anak-anak untuk selalu percaya kepada kekuasaan Allah SWT yang bisa memberikan pertolongan dalam berbagai situasi sulit. Selain itu, episode ini juga mengajarkan bahwa tidak ada masalah yang terlalu besar jika kita menggantungkan diri pada Allah SWT. Termasuk masalah yang sangat nyata seperti krisis air yang bisa terjadi kapan saja dan dimana saja, di zaman modern ini banyak orang lebih mengandalkan sains duniawi seperti teknologi atau sains untuk mengatasi masalah lingkungan tanpa memprioritaskan doa atau ibadah sebagai bentuk permohonan kepada Allah SWT.

Jadi, meskipun episode lain memiliki nilai-nilai pendidikan Islam yang beragam, tetapi episode Amanah dan Mukjizat air ini menyampaikan pesan yang lebih sederhana, mudah dipahami dan dipraktikkan oleh anak-anak dalam kehidupan sehari-hari.

Fenomena menarik lainnya dalam serial animasi animasi Ibra Berkisah yaitu berfokus pada kisah-kisah Rasulullah SAW yang jarang diangkat dalam channel youtube animasi anak-anak. Serial ini juga menghadirkan metode baru dalam mengajarkan sejarah Islam kepada generasi muda khususnya anak-anak, dengan menggabungkan ketepatan sejarah menggunakan daya tarik visual animasi modern. Munculnya serial animasi ini menunjukkan adanya permintaan pasar untuk konten animasi Islami yang berfokus pada Sirah Nabawiyah, sebuah trend yang belum banyak ditelusuri oleh industri animasi sehingga serial animasi ini bisa berkontribusi dalam pembentukan identitas muslim, khususnya pada anak-anak sejak usia dini (Masrur & Amri, 2021).

Fenomena ini membuka peluang penelitian yang menarik tentang bagaimana media modern yang bisa digunakan untuk melestarikan dan menyebarkanluaskan ajaran Islam, khususnya Sirah Nabawiyah kepada generasi milenial. Serial animasi Ibra Berkisah diproduksi oleh Manara Studios dan bekerja sama dengan Mizolla Studios. Episode pertama Ibra Berkisah berjudul "Membelah Bulan" tayang perdana pada 3 juli 2022 yang disiarkan melalui saluran TV swasta yaitu RTV dengan dinobatkan sebagai pemenang anugerah syiar ramadhan 2024 dalam animasi lokal Indonesia sehingga animasi ini semakin populer (L. Hidayah & Lailah, 2024).

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam serial animasi Ibra Berkisah pada episode mukjizat air dan amanah?
2. Bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan Islam dalam serial animasi Ibra Berkisah pada episode mukjizat air dan amanah?

C. Tujuan Penelitian

1. Guna mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam serial animasi Ibra Berkisah pada episode mukjizat air dan amanah
2. Guna mendeskripsikan penanaman nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam serial animasi Ibra Berkisah pada episode mukjizat air dan amanah

D. Manfaat Penelitian

1. Dari segi teori, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan manfaat bagi penonton film animasi dengan tema Islami (pondok pesantren) dengan meningkatkan pemahaman mereka tentang agama yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam film serial animasi Ibra Berkisah, terutama bagi anak-anak usia dini.
2. Dari segi praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pengguna media massa yang menonton film diyoutube maupun televisi dengan membawa informasi dan pesan positif dari film tersebut, untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa film animasi tidak hanya hiburan semata, tetapi berperan sebagai sarana pembelajaran, terutama bagi anak-anak usia dini.

E. Batasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman terkait judul skripsi dan menghindari kesalahpahaman, penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul skripsi yaitu:

1. Analisis

Analisis menurut Komarrudin mendefinisikan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda dari setiap

komponen, hubungan satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam suatu keseluruhan yang terpadu. Penelitian ini guna menganalisis dan mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam serial animasi Ibra Berkisah pada episode mukjizat air dan amanah (Nurmiyanti et al., 2023).

2. Nilai

Istilah nilai sering digunakan sebagai pedoman untuk menetapkan perilaku dianggap baik atau buruknya dalam interaksi sosial. Nilai mencakup berbagai aspek misalnya nilai religius, moral, estetika, dan kebudayaan. Seseorang itu bisa dikatakan baik bila perilakunya sejalan dengan nilai-nilai yang berlaku, dan sebaliknya, bila seseorang melakukan perilaku yang bertentangan dengan nilai yang berlaku, maka dia bisa dianggap sebagai orang yang kurang baik. Penelitian ini berfokus pada nilai-nilai pendidikan Islam yang mencakup tiga aspek yaitu nilai pendidikan akidah, akhlak, dan ibadah yang terkandung dalam serial animasi Ibra Berkisah (A. Hidayah, 2023).

3. Pendidikan Islam

Penelitian ini berfokus pada pendidikan Islam dengan upaya memberdayakan umat dengan berlandaskan ajaran al-Qur'an dan hadis. Pendidikan Islam ini bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan yang berlandaskan ilmu Islam yang dapat dipelajari di lembaga pendidikan kemudian dipraktikkan dalam kehidupan sosial masyarakat. Pendidikan Islam ini meliputi materi al-Qur'an dan hadis, akidah akhlak, fiqh, sejarah kebudayaan Islam, dan bahasa Arab (Baharudin et al., 2023)

4. Serial Animasi

Serial animasi merupakan kumpulan karya animasi yang mempunyai judul umum dan biasanya saling berkaitan. Setiap episodenya menampilkan karakter utama yang sama dengan beberapa karakter pendukung dan tema yang berbeda. Serial animasi ini dapat mempermudah proses pembelajaran terutama pada anak

usia dini yang tentunya tetap didampingi oleh orang tua, peneliti berfokus pada serial animasi Ibra Berkisah pada episode 2 “Amanah” dan episode 25 “Mukjizat air”(Agustin & Aprianti, 2023).

5. Ibra Berkisah

Serial animasi “Ibra Berkisah” merupakan serial animasi anak pertama di Indonesia yang bertemakan pesantren. Saat ini serial animasi “Ibra Berkisah” mempunyai 263 ribu subscriber dengan 250 video didalamnya, serial ini tayang setiap hari di RTV mulai jam 17.30 WIB dengan menyuguhkan perjalanan hidup Rasulullah SAW atau Sirah Nabawiyah. Episode “Membelah Bulan” merupakan episode pertama karya Manara Studio dan Mizolla Studio yang mulai ditayangkan pada 3 Juli 2022 yang telah ditonton sebanyak 777.938 orang dan disukai sebanyak 14 ribu orang dengan durasi 09:22. Peneliti berfokus pada episode 2 “Amanah” dan episode 25 “Mukjizat air”. Episode 2 “Amanah” ini ditayangkan pada tanggal 14 Juli 2022 yang telah ditonton sebanyak 1,6 juta orang dan disukai sebanyak 15 ribu orang dengan durasi 14:49 menit. Sedangkan, episode 25 “Mukjizat Air” ditayangkan pada tanggal 21 Mei 2023 yang telah ditonton sebanyak 246.253 orang dan disukai sebanyak 2,8 ribu orang dengan durasi 10:26 menit. (Aisyah, 2023).